

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Manajemen**

Dalam suatu organisasi, manajemen strategi adalah aktivitas dinamis yang berkelanjutan yang mengikuti jalur yang telah ditentukan. Secara alami, strategi perlu ditinjau atau diperbarui mengingat keadaan saat ini, karena kondisi internal dan eksternal organisasi bervariasi dari waktu ke waktu. (Laila, 2021)

Kata "manajemen" berasal dari kata kerja "mengelola." Urutan dan fungsi manajemen itu dipertimbangkan ketika membuat pengaturan, yang dilakukan melalui suatu proses. Dengan demikian, manajemen adalah proses mencapai tujuan yang dimaksud. Orang yang berbeda telah memberikan arti yang berbeda untuk istilah "manajemen," termasuk pemrosesan, pembinaan, manajemen, administrasi, kepemimpinan, manajemen, dan beberapa dari mereka. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengatur pekerjaan anggota organisasi dan memanfaatkan sumber daya organisasi tambahan untuk mencapai tujuan organisasi adalah proses manajemen. Proses mengelola sumber daya baik manusia maupun material untuk mencapai tujuan adalah apa yang dimaksudkan untuk dipahami sebagai manajemen. Studi ilmiah manajemen bertujuan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana orang berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kesejahteraan keseluruhan sistem koperasi ini. (Anwar, Sudirman, Maskur, Said, Jailani, 2019).

Menurut Koontz dan O'Donnel, manajemen adalah proses membangun tempat kerja yang produktif bagi karyawan di organisasi formal. Kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang untuk mengkoordinasikan tindakan orang lain dan mencapai tujuan yang tidak mungkin bagi satu orang untuk mencapai sendiri disebut sebagai manajemen. (Donnelly, Gibson, dan Ivancevich), (Ruyatnasih, Yaya, Megawati, 2018) David, yang dikutip oleh Vienna Sanjaya dalam "Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran," mendefinisikan strategi sebagai rencana, serangkaian tindakan, atau pendekatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Rencana, pendekatan, atau urutan tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu disebut sebagai strategi di bidang pendidikan. Ide dasarnya di sini adalah bahwa strategi direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. (Nurtika, 2021) Strategi adalah tindakan yang mungkin yang membutuhkan sumber daya baik manusia maupun material untuk mencapai tujuan atau kegiatan yang dilakukan individu atau organisasi untuk mencapai tujuan atau serangkaian tujuan. Istilah Yunani "strategis" (yang berarti "sekelompok strategi atau tentara dan ego atau pemimpin") adalah tempat kata "strategis" berasal. Kata strategia, yang berarti "seni umum" dalam bahasa Yunani, adalah tempat kata strategi berasal dari terminologi. Pernyataan ini dapat dipahami sebagai taktik yang sering digunakan oleh komandan kelompok selama pertempuran. Strategi pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sebelumnya telah diputuskan oleh sekelompok orang karena memiliki dasar atau skema untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan. Strategi adalah format atau rencana yang menggabungkan tujuan utama. (Fadillah, 2018)

Strategi merupakan rencana tindakan yang dipikirkan dengan matang untuk mencapai suatu tujuan. Strategi adalah konsep dan tata kelola lembaga yang didirikan untuk mempromosikan dan mengembangkan lembaga yang bersangkutan. Philip Kotler menawarkan perspektif unik tentang pendekatan kami, menyatakan, "Jika Anda memiliki rencana yang sama dengan pesaing Anda, Anda tidak memiliki strategi. Pendekatan yang lemah adalah pendekatan yang unik tetapi mudah direplikasi. Jika rencana Anda berbeda dan sulit untuk ditiru, Anda memiliki strategi yang kuat dan tahan lama.

Keberhasilan bisnis sangat ditentukan oleh strategi dan eksekusinya. Strategi merupakan langkah strategis dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan. Strategi menjelaskan bagaimana mencapai visi dan tujuan. Gerry Johnson dan Kevan Scholes menggambarkan strategi sebagai arah jangka panjang dan ruang lingkup perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui pengaturan sumber daya dalam lingkungan yang berubah untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. (Azmi, 2022).

## 2. Perpustakaan

Perpustakaan telah berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan dan mendistribusikan pengetahuan sepanjang sejarah manusia. Berbagai informasi yang kemudian dituangkan ke dalam media, paling sering buku, meskipun ada bentuk media lain juga, disimpan di lokasi yang dikenal sebagai perpustakaan. Soeatminah menegaskan bahwa fungsi utama perpustakaan adalah mengumpulkan, mengatur, dan menampilkan sumber daya perpustakaan untuk kepentingan komunitas pengguna. Buku dan non-buku yang mencakup pengetahuan tentang sains, konsep, pengalaman orang, dan penemuan baru disebut sebagai bahan pustaka, atau koleksi perpustakaan.

Perpustakaan dapat digunakan oleh orang-orang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, terutama yang berkaitan dengan tuntutan informasi, serta untuk melanjutkan pendidikan mereka, mempelajari hal-hal baru, melakukan penelitian, dan menghabiskan waktu selama kegiatan rekreasi. (Rahmah, 2018) Perpustakaan disiapkan untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat umum dikenal sebagai perpustakaan umum. Perpustakaan didefinisikan sebagai perpustakaan yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat, yang kepemilikannya mempromosikan cara hidup lokal dan berfungsi sebagai pusat pendidikan bagi masyarakat luas (UU No. 43 tahun 2007).

Semua tingkat masyarakat termasuk dalam gagasan luas bahwa perpustakaan umum melayani, terlepas dari faktor-faktor seperti usia, pendidikan, ras, agama, penampilan fisik, atau bidang pekerjaan. Tujuan Perpustakaan Umum Daerah, sebuah organisasi pemerintah, adalah untuk mendidik masyarakat dan mempromosikan pembelajaran seumur hidup (*long life education*). Tujuan utamanya adalah untuk mendidik orang-orang tentang berbagai aspek kehidupan. (Mansyur, n.d.)

Menurut Sutarno, perpustakaan umum sering dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Rakyat atau Perguruan Tinggi Komunitas, yang artinya perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan melayani

mereka tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, usia dan pendidikan, serta perbedaan lainnya. (Wahyuni, 2020)

Perpustakaan dapat menandakan hal yang berbeda untuk orang yang berbeda. Menurut (Nurrochma, n.d.), salah satunya Pengguna perpustakaan umum datang dalam berbagai bentuk. Koleksi non-fiksi termasuk buku sains, buku pengayaan, dan judul lainnya biasanya ditemukan di perpustakaan umum.

#### 1. Tujuan Perpustakaan Umum

Setiap perpustakaan memiliki seperangkat tanggung jawab yang telah diputuskan dan dijadwalkan akan selesai sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Perpustakaan dengan demikian melayani tujuan berikut:

- a) Fungsi penyimpanan bertugas menjaga koleksi (informasi) tetap aman karena perpustakaan tidak dapat mengakses setiap koleksi.
- b) Fungsi informasi: Perpustakaan melayani masyarakat dengan menawarkan berbagai informasi. Untuk membantu pengguna perpustakaan memanfaatkan ide-ide yang berbeda dari buku-buku yang ditulis oleh para ahli di berbagai bidang ilmiah, membangun kepercayaan pada kemampuan mereka untuk menyerap informasi di berbagai bidang, dan dapat memilih informasi yang relevan berdasarkan kebutuhan mereka, perpustakaan menawarkan berbagai informasi, termasuk cetak, bahan rekaman, dan koleksi lainnya.
- c) Fungsi pendidikan: perpustakaan berfungsi sebagai lokasi dan penyedia sumber daya untuk belajar baik dalam pengaturan formal maupun informal, oleh karena itu dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas dan pembelajaran di luar kelas. Manfaat dari peran ini termasuk kesempatan bagi pengguna perpustakaan untuk terus mendidik diri mereka sendiri untuk tumbuh dan menarik minat pembaca yang sudah ada.
- d) Fungsi rekreasi: Dengan membaca dan menggunakan berbagai sumber informasi hiburan, termasuk novel, puisi, cerita rakyat, dan sebagainya, individu dapat mengalami rekreasi budaya.

- e) Fungsi budaya: Perpustakaan menggunakan berbagai program, termasuk konser, seminar, resensi buku, bercerita, pameran, dan banyak lagi, untuk menumbuhkan kesadaran budaya di masyarakat.
- f) Fungsi kebudayaan: Orang dapat belajar tentang dan menumbuhkan pemahaman yang lebih besar untuk budaya lain di perpustakaan. Sebagai fungsi budaya, perpustakaan digunakan oleh orang-orang sebagai gudang budaya negara untuk meningkatkan standar hidup dan meningkatkan kualitas hidup baik individu maupun kelompok; mereka juga merangsang minat pada keindahan dan seni, yang merupakan kebutuhan manusia untuk apresiasi seni; dan mereka mempromosikan pertumbuhan kreativitas artistik, pengembangan sikap sehat dan kualitas interpersonal, dan koeksistensi budaya lain
- g) Fungsi Penelitian: Perpustakaan berfungsi sebagai sumber daya penelitian dengan menawarkan berbagai informasi, termasuk berbagai jenis dan format informasi, untuk mendukung kegiatan penelitian.
- h) Fungsi simpanan, Perpustakaan wajib menyimpan dan memelihara semua karya cetak dan karya rekaman yang diterbitkan di bumi Indonesia sebagai bagian dari peran simpanannya. Perpustakaan nasional adalah perpustakaan yang menangani simpanan di tingkat nasional.

## 2. Fungsi Perpustakaan Umum

### a) Tujuan Umum

Tujuan utama perpustakaan adalah untuk mempromosikan membaca dan belajar sebagai kegiatan seumur hidup, untuk menjaga masyarakat sehat secara fisik dan spiritual, dan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi masyarakat untuk meningkatkan standar hidup dan produktivitas semua anggota masyarakat dalam mendukung pembangunan nasional. (Wurdiana Shinta, 2021).

## b) Tujuan Fungsional

Tujuan unik dan fungsional Perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Kembangkan keterampilan, minat, dan kebiasaan membaca Anda. Manfaatkan budaya menulis dalam semua aspek kehidupan Anda.
2. Dapatkan kemahiran dalam menemukan, menganalisis, dan menerapkan informasi.
3. Mengajarkan masyarakat umum cara merawat dan menggunakan bahan pustaka dengan benar dan efisien.
4. Menetapkan dasar untuk pembelajaran mandiri.
5. Mendorong bakat dan minat orang
6. Mendorong komunitas untuk menjadi pembaca yang lebih mahir untuk memberdayakan mereka untuk menangani tantangan hidup atas tanggung jawab dan inisiatif mereka sendiri.
7. Mengambil peran aktif dalam mempromosikan pembangunan negara dengan menyediakan sumber daya perpustakaan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan semua strata masyarakat.

### 3. Minat Baca Masyarakat

Sikap seseorang terhadap sesuatu yang mereka inginkan ditandai dengan minat mereka (Dianigrum, 2021) Para ahli telah menyatakan minatnya. Slameto mendefinisikan minat sebagai "perasaan menyukai dan melekat pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh Anda". Muhibbin Shah mendefinisikan minat sebagai "kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan besar untuk sesuatu". (Nuzulia, 1967) Karena sentimen dan minat terkait erat, terlibat dalam kegiatan kompulsif seperti membaca dapat menghilangkan minat seseorang.

Kegiatan membaca tidak hanya melibatkan "membaca" karya tulis yang sudah ditulis, tetapi mereka juga dapat menangkap pesan implisit dan eksplisit penulis yang ditemukan dalam bacaan. Membaca dapat membantu kita mempelajari hal-hal baru, memperluas perspektif kita, dan mengembangkan hasrat untuk membaca untuk diri kita sendiri. (Nurrochma, n.d.) Namun tidak semua orang memiliki ketertarikan atau minat baca yang sama.

Menurut etimologi, definisi minat adalah upaya dan semangat untuk belajar dan menemukan sesuatu. Secara terilogis, minat mengacu pada keinginan, kesukaan, dan kemauan untuk melakukan sesuatu. Minat membaca adalah kecenderungan spiritual yang mendalam yang ditandai dengan rasa senang dan keinginan yang kuat untuk membaca tanpa paksaan. (Nurrochma, n.d.) Minat membaca adalah kecenderungan spiritual yang mendalam yang ditandai dengan rasa senang dan keinginan yang kuat untuk membaca tanpa paksaan. Minat membaca membutuhkan konsentrasi yang intens dan keinginan untuk membaca; Juga, minat membaca disertai dengan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Mansyur (2019: 3) mendefinisikan minat membaca sebagai kesadaran seseorang akan membaca yang berasal dari motivasi mereka sendiri dan diperkuat oleh lingkungan sekitarnya.

Mansyur (2019) mengidentifikasi upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca sebagai berikut: (1) menanamkan kecintaan membaca sejak dini agar budaya membaca tumbuh dan dapat menjadi kebiasaan bagi diri sendiri, (2) menciptakan lingkungan yang ramah buku, minat baca dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehingga minat seseorang untuk membaca buku tidak melemah, (3) lembaga pendidikan seperti guru, dosen, dan pustakawan berperan penting dalam meningkatkan minat baca, sehingga harus ada kreativitas dan inovasi yang mendukung, (4) berkolaborasi menciptakan penemuan literasi, program literasi harus dilaksanakan agar semua pihak dapat berkolaborasi untuk memajukan literasi, dan (5) memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan, perpustakaan dapat dijadikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Ardywin berpendapat bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat baca adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan, (2) menata ulang rak buku agar lebih nyaman dengan melakukan pembaruan, (3) menyediakan layanan internet wifi gratis, dan (4) menjaga aspek hiburan bagi pengunjung..(Agustina & Ardyawin, 2021) Karena mereka akan membaca dengan penuh semangat, anak-anak yang membaca dengan gembira akan memahami apa yang mereka baca dengan lebih baik. Siswa harus memiliki minat baca yang kuat agar dapat memahami nilai membaca. (Mansyur, n.d.).

Beberapa kriteria yang diberikan di atas menunjukkan bahwa minat membaca dapat didefinisikan sebagai perhatian terhadap pembelajaran tertentu ketika membaca, ditambah dengan keinginan yang kuat untuk membaca dan keinginan untuk mengetahui dan belajar dan menunjukkannya melalui keterlibatan aktif. Untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan pembaca, anak-anak harus sangat termotivasi untuk membaca dan mau membaca, serta menyadari perlunya membaca. (Teoritis, n.d.)

a) Pentingnya Pengembangan Minat Baca

Dalam proses belajar mengajar, sekolah memainkan peran penting dan strategis sebagai lembaga pendidikan resmi. Hal ini disebabkan oleh pengaruh signifikan yang dimiliki sekolah dalam membina dan membangun kebiasaan belajar yang efektif. Meningkatkan fungsionalitas perpustakaan sekolah adalah salah satu cara untuk melakukan ini. Upaya kepala sekolah, guru, pustakawan, dan karyawan sekolah lainnya untuk membuat perpustakaan sekolah dapat diakses semaksimal mungkin oleh semua pengguna perpustakaan, bagaimanapun, tetap menjadi sumber perhatian utama. Oleh karena itu dipertimbangkan bahwa perpustakaan akan dapat memantapkan dirinya sebagai komponen kunci dari pembelajaran dan komunikasi yang efektif.

b) Manfaat Membaca

Salah satu jenis aktivitas manusia adalah membaca. Adalah mungkin untuk membaca tanpa menggunakan mata atau pikiran kita. Akibatnya, kapasitas pembaca untuk menafsirkan apa yang penulis coba katakan adalah apa yang mendefinisikan kesuksesan mereka ketika membaca. Dalam hal ini, pembaca mengasumsikan peran komunikator dan penulis sebagai komunikator. Dengan kata lain, kemampuan komunikator untuk menerjemahkan maksud penulis ke dalam bahasa yang dapat mereka pahami menentukan apakah penulis (komunikator) berhasil menyampaikan maksud mereka dan menginspirasi perilaku lucu dalam komunikator.

Strategi perpustakaan adalah rencana tindakan yang menguraikan pilihan dan tindakan yang akan diambil pembuat keputusan untuk mencapai tujuan tertentu.

Komponen-komponen berikut membentuk rencana perpustakaan yang sedang dipertimbangkan:

- a) Perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar, pusat informasi, pusat penelitian dan pengembangan ilmiah, dan ruang sehat untuk rekreasi selain berfungsi sebagai metode melindungi dan melestarikan harta budaya manusia.
- b) Perpustakaan adalah tempat penyimpanan pengetahuan dalam semua format, termasuk bahan yang direkam, dicetak, dan lainnya yang berubah seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar orang-orang Anusia mencapai kesempurnaan, perpustakaan berfungsi sebagai catatan proses sejarah dan perjalanan mereka dari masa lalu, sekarang, dan masa depan.
- c) Setiap orang yang terlibat dalam proses pembinaan, pertumbuhan, dan pembentukan harus kenali dan adopsi perspektif yang masuk akal bahwa perpustakaan merupakan bagian integral dari lanskap sekolah yang bersifat nonformal, informal, dan formal. Dalam arti luasnya, pendidikan adalah kehidupan itu sendiri; dalam arti sempit, itu dibatasi oleh undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Di sisi lain, pendidikan dalam arti yang paling ketat mengacu pada menghadiri sekolah untuk pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi.
- d) Sikap dan perilaku positif, pemikiran metodis, komprehensif, atau holistik, dan pengembangan pola pikir untuk menguasai sains adalah satu-satunya cara agar umat manusia dapat berkembang dalam kehidupan. Tidak mungkin untuk mengabaikan pentingnya perpustakaan di dalamnya.
- e) Intinya, perpustakaan yang berfungsi dengan baik adalah sesuatu yang sangat strategis karena dapat berfungsi sebagai sumber dan titik referensi untuk pengetahuan. Keberadaan perpustakaan berfungsi sebagai barometer untuk pengembangan lingkungan.
- f) Informasi diproduksi, dikemas, dan didistribusikan melalui berbagai media, dan itu berubah terus-menerus dalam tiap detik, menit, jam, hari, dan sebagainya. Perpustakaan bertanggung jawab untuk mengelola informasi

ini. Karena masyarakat membutuhkan pengetahuan ini, pengelola perpustakaan harus mahir memilih dan mengaturnya. Perpustakaan harus melayani semua pelanggannya secara seimbang dan profesional.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Studi sebelumnya berfungsi sebagai sumber referensi, dasar untuk perbandingan, dan contoh bagaimana penelitian harus dilakukan. Penelitian sebelumnya tentang masalah yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan digunakan sebagai contoh dalam penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya ini dimasukkan untuk menunjukkan bagaimana penelitian saat ini berbeda dari penyelidikan sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa studi sebelumnya yang dibandingkan dan dirujuk oleh penelitian ini:

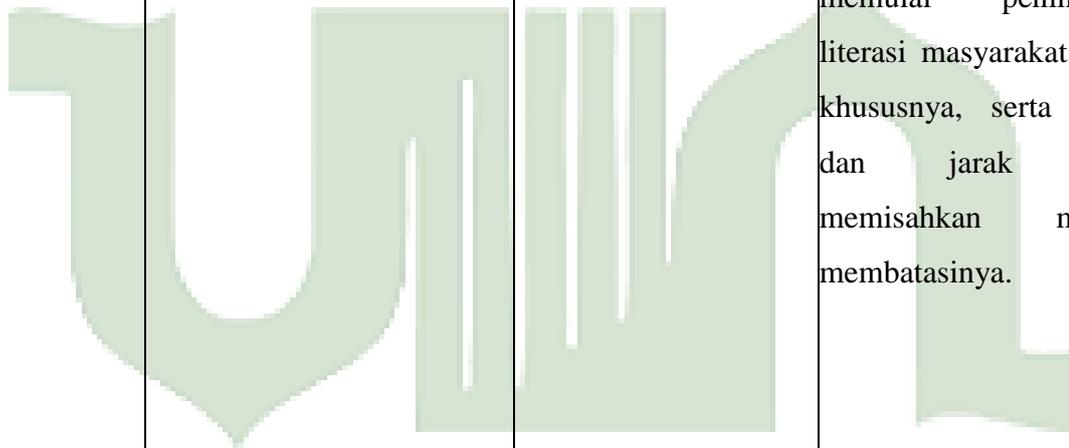
Yang pertama Penelitian (Ladiatno Samsara, 2020) “Strategi Inovasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banggai Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat”. Yang kedua, Penelitian (Monica Ade Reza, Muhammad Rum, Syamsuddin) “Peran Komunitas Literasi Perpus Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Jambi”. Lalu penelitian yang ketiga oleh Penelitian (Riska Damayanti 2019) yang berjudul “Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka”. Penelitian terdahulu yang ke empat yaitu oleh (Ahmad Ziadi,2018) yaitu penelitian ini berjudul Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah (BPAD) (Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dan yang terakhir yaitu penelitian oleh (Azahroh Hasanatul Fany,Ainur Rifqi 2022) yang berjudul Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah.

Berikut ini merupakan perbandingan dari penelitian terdahulu:

**Table 1. Penelitian Terdahulu**

Kriteria	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ladiatno Samsara, 2020	Srategi Inovasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banggai Untuk Meningkatkan Budaya Literasi masyarakat	Kajian menggunakan metode penelitian kualitatif Bidang dan sastra Ini digunakan sebagai sudut pandang untuk memperluas keadaan seputar meningkatkan antusiasme orang dalam membaca. Banggai	Setelah dipertimbangkan dengan cermat, ditetapkan bahwa strategi inovasi telah dipraktikkan sebagai model inisiatif sebelumnya seperti satu sudut baca, satu desa, satu perpustakaan, aplikasi insite3, taman baca Potoutusan dan perpustakaan keliling di lokasi wisata populer, sudut baca Sumputnyo, dan manajemen arsip digital Salah satu pendekatan internal yang perlu diselesaikan terlebih dahulu adalah fleksibilitas karyawan dan dukungan kepemimpinan yang kuat. (Fitriani & Barabas, 2023)

<p>Monica Ade Reza, Muhammad Rum, Syamsuddin 2020</p>	<p>Peran Komunitas Literasi Perpus Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Jambi”</p>	<p>Menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi, dikumentasi dan wawancara.</p>	<p>Komunitas literasi Perpustakaan Rakyat bekerja keras untuk mendorong orang membaca dengan menawarkan berbagai bahan bacaan, termasuk novel, buku komik, biografi, buku informasi umum, dan banyak lagi. Anggaran kas dan sumber daya manusia, yang tidak terlalu tertarik untuk memulai peningkatan literasi masyarakat Jambi khususnya, serta waktu dan jarak yang memisahkan mereka, membatasinya.</p>
---	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

<p>Riska Damayanti 2019</p>	<p>Strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>Memanfaatkan layanan perpustakaan yang memadai merupakan salah satu strategi Dinas Perpustakaan Umum Kota Binjai untuk menarik minat pengunjung, menurut temuan penelitian lapangan penulis. Ini termasuk taktik untuk meningkatkan minat pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan, seperti teras baca, taman balita, internet (WiFi gratis), layanan anak, layanan pojok baca taman balita, layanan referensi, layanan sirkulasi, dan layanan teras baca. Kantor Perpustakaan Umum Kota Binjai menggunakan beberapa layanan ini sebagai bagian dari kampanye untuk menarik perhatian pengunjung. (Damayanti, 2019)</p>
---------------------------------	--	---	---

<p>Ahmad Ziadi, 2018</p>	<p>Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Dalam Memfaatkan Perpustakaan Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah (BPAD) KabupatenTanjung Jaubung Barat</p>	<p>Metode kuantitatif dengan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi</p>	<p>Pemanfaatan BPAD kurang maksimal sebab dalam penataan koleksi ragam buku masih sedikit sehingga masyarakat enggan untuk membaca buku dan kurang tertarik. (Barowi &amp; Nasuka, n.d.)</p>
<p>Azahroh Hasanatul Fany, Ainur Rifqi 2022</p>	<p>Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah</p>	<p>Dengan metode studi literatur dengan menggunakan analisis isi pada 20 artikel.</p>	<p>Untuk mengumpulkan data, dikumpulkan 20 jurnal dengan masing-masing 10 artikel nasional dan 10 artikel asing. Peneliti menemukan bahwa pustakawan menggunakan lima taktik berikut untuk meningkatkan minat baca patron: infrastruktur, kerja sama, promosi, motivasi, dan strategi layanan. (Fany &amp; Rifqi, n.d.)</p>

## **C. Definisi Operasional**

### **1. Manajemen**

Tujuan manajemen perpustakaan adalah untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sistem, informasi, sumber pendanaan, dan sumber daya manusia sambil mengawasi peran manajemen, tanggung jawab, dan bidang kompetensi. Strategi adalah tindakan yang mungkin yang membutuhkan alokasi sumber daya perusahaan besar dan pilihan dari manajemen tingkat atas.

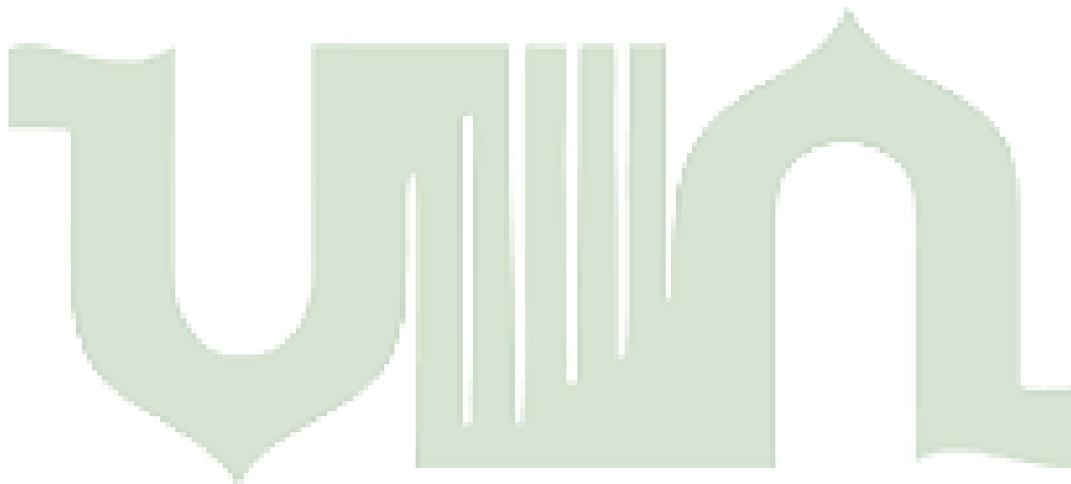
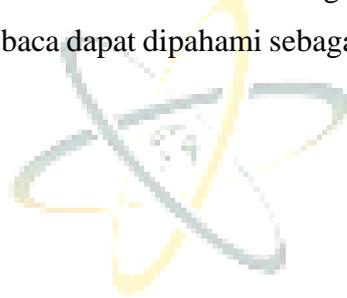
### **2. Perpustakaan**

Perpustakaan disiapkan untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat umum dikenal sebagai perpustakaan umum. Perpustakaan umum didefinisikan sebagai perpustakaan yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat, yang kepemilikannya mempromosikan cara hidup lokal dan berfungsi sebagai pusat pendidikan bagi masyarakat luas (UU No. 43 tahun 2007). (Teoritis, n.d.) Perpustakaan dimaksudkan untuk melayani seluruh masyarakat dengan mempromosikan pembelajaran seumur hidup secara berkelanjutan yang memberikan layanan secara adil kepada semua anggota masyarakat, tanpa memandang usia, pencapaian pendidikan, atau status sosial.

### **3. Minat Baca**

Keinginan kuat untuk membaca dan dorongan untuk mengetahui dan belajar dan menunjukkannya melalui keterlibatan aktif dapat dikombinasikan untuk membentuk minat membaca, yang dapat didefinisikan sebagai perhatian terhadap pembelajaran khusus melalui membaca. Untuk mendapatkan tujuan dan hasil yang diinginkan pembaca, anak-anak harus sangat termotivasi untuk membaca dan mau membaca, serta untuk mengenali nilai membaca. Menurut Farida Rahim (2005: 28) Keinginan yang kuat dikombinasikan dengan upaya untuk membaca disebut minat membaca.

Seseorang yang bersemangat membaca akan menunjukkan ini dengan bersemangat untuk mendapatkan buku dan membacanya atas inisiatifnya sendiri atau dengan dorongan orang lain. Untuk mengembangkan pola komunikasi dengan diri sendiri, seseorang harus membaca dengan ketekunan yang besar untuk memahami makna teks dan menemukan informasi mengembangkan aktivitas intelektual yang sepenuhnya sadar dan kesenangan yang dihasilkan dari perilaku yang bertujuan untuk terlibat dalam membaca sebagai sumber kenikmatan yang tinggi. Dalam hal ini, minat baca dapat dipahami sebagai keinginan besar seseorang untuk membaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN